

**KEARIFAN LOKAL Kesenian REYOG DAN UPAYA
MEMPERTAHANKANNYA DI DESA SUMOROTO KECAMATAN
KAUMAN KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

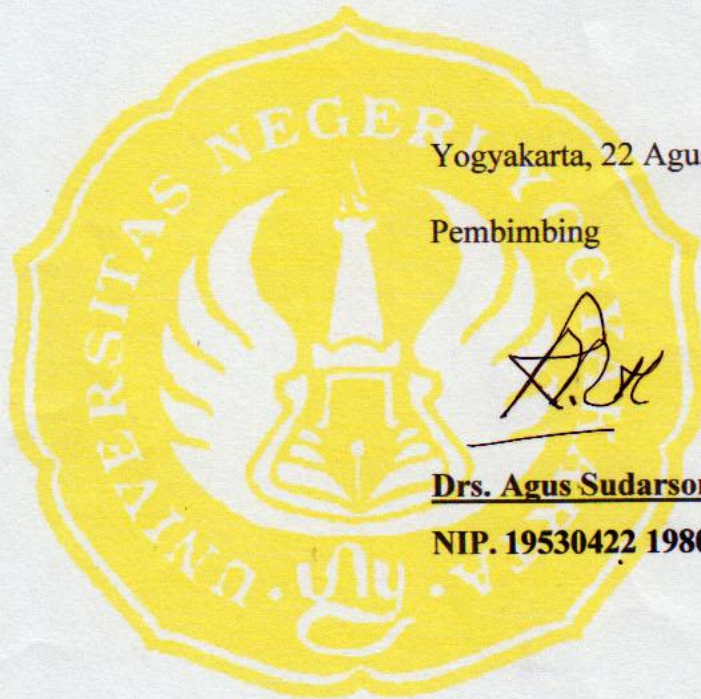


**Disusun oleh :
DYBORA FEBRIYANTI
10405241001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Kearifan Lokal Kesenian Reyog dan Upaya Mempertahankannya di Desa Sumoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo”** yang disusun oleh **Dybora Febriyanti, NIM.10405241001**, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 22 Agustus 2014

Pembimbing

Drs. Agus Sudarsono, M. Pd.

NIP. 19530422 198011 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kearifan Lokal Kesenian Reyog dan Upaya Mempertahankannya di Desa Sumoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo” yang disusun oleh Dybora Febriyanti, NIM.10405241001, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 September 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hastuti, M. Si.	Ketua Penguji		19/14 /09
Nurhadi, M. Si.	Sekretaris Penguji		19/14 /09
Sriadi Setyowati, M.Si.	Penguji Utama		17/14 /09
Drs. Agus Sudarsono, Mpd.	Penguji Pendamping		18/14 /09

Yogyakarta, 19 September 2014

Fakultas Ilmu Sosial

Dekan,




Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Dybora Febrivanti

NIM. 10405241001

MOTTO

Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka: “Siapa yang menciptakan langit dan bumi?”, niscaya mereka akan menjawab: “Semuanya diciptakan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk. (Q.S: Az-Zukhruf: 9-10)

Berhentilah menyesali, mulailah mensyukuri, berhentilah meragukan, dan mulailah melakukan. (anonim)

Kita tidak selalu bisa membangun masa depan untuk generasi muda, tapi kita membangun generasi muda untuk masa depan. (Franklin D Roosevelt)

Menarilah dan terus tertawa

Walau dunia tak seindah surga

Bersyukurlah pada Yang Kuasa

Cinta kita di dunia selamanya (Laskar Pelangi-Nidji)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh makna ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak Basuki dan Ibu Dwi Iriani yang merawatku sampai sekarang karena Bapak dan Ibu aku bisa berdiri sampai sekarang. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa, semangat, dorongan, bimbingan, dan perhatian yang kalian curahkan tanpa batas untukku.

Kubingkiskan karya ini kepada:

Adikku Dwiki Atha Vandy dan Dilham Audy Fadillah, yang aku sayangi. Terimakasih karena kalian memberi keceriaan dan menyemangatiku, semoga kita bisa saling menguatkan.

Keluarga besar dari Bapak dan Ibu, terimakasih atas motivasi yang diberikan.

Sahabat-sahabatku Winda, Indhira, Ulya, Anif, Tina, Desi, Susan, Mita, Sevia, Okik, dan Mia, terimakasih karena tidak bosan-bosan untuk selalu mendukungku.

Teman seperjuangan Geografi R dan NR 2010

**KEARIFAN LOKAL Kesenian REYOG DAN UPAYA
MEMPERTAHANKANNYA DI DESA SUMOROTO KECAMATAN KAUMAN
KABUPATEN PONOROGO**

**Oleh:
Dybora Febriyanti
NIM. 10405241001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sejarah Reyog secara umum dan keadaan nyata kesenian Reyog, (2) Nilai kearifan lokal kesenian Reyog yang terkandung didalamnya, (3) Upaya mempertahankan kesenian Reyog untuk masa sekarang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah Pemimpin Paguyupan, Pengrajin Reyog di Desa Sumoroto, Pemerintah dan Masyarakat di Desa Sumoroto, Tempat penelitian Desa Sumoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis data model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sejarah Reyog secara umum menceritakan Prabu Klono Sewandhono ingin melamar Dewi Songgolangit. Keadaan kesenian Reyog di Desa Sumoroto berkembang dengan baik melalui paguyupan dan pengrajin Reyog, (2) Nilai yang terkandung dalam kesenian Reyog yaitu Nilai Sosial berupa nilai gotong royong, hiburan, moral, dan terdapat nilai budaya, pendidikan, ekonomi. Norma yang terkandung dalam kesenian Reyog seperti norma berbuat, kebiasaan dan kelakuan., (3) Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kesenian Reyog Desa Sumoroto melalui pengrajin, paguyupan, masyarakat, dan pemerintah. Upaya yang dilakukan pengrajin: (a) Para pengrajin melakukan usaha mereka, seperti meminjam pinjaman kredit dari bank, menerima bantuan dana dari pihak swasta, dan uang pribadi, (b) Membuat kerajinan dengan ciri khas dan berkualitas. Upaya yang dilakukan paguyupan: (a) Melakukan pelatihan dan komunikasi, kepada anggota paguyupan dan kepada siswa yang mengikuti pelatihan di sanggar sekolah, (b) Para anggota mengikuti perkumpulan paguyupan, membahas permasalahan ataupun musyawarah kesenian Reyog seperti iuran untuk pendanaan, agenda pementasan, (c) Mengikuti pementasan dan pameran budaya yang berskala nasional (Sumatra, Bali, Jakarta, dan Bintan) maupun internasional (Malaysia), bertujuan memperkenalkan dan melestarikan kesenian Reyog, (d) Paguyupan di Desa Sumoroto mengurangi biaya pementasan, apabila pementasan Reyog dilakukan di Desa tersebut. Upaya masyarakat (a) Masyarakat berpartisipasi untuk mendukung kesenian ini dan memperkenalkan kepada generasi penerus. Upaya pemerintah (a) Pemerintah melakukan upaya yaitu memfasilitasi program pembinaan baik untuk paguyupan dan pengrajin Reyog, mengadakan festival Reyog, dan acara pementasan Reyog.

Kata Kunci: Kesenian Reyog, Paguyupan, Pengrajin, Desa Sumoroto

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil'alam, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Kearifan Lokal Kesenian Reyog dan Upaya Mempertahankannya di Desa Sumoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo”. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan, masukan, saran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian.
2. Wakil Dekan I FIS UNY yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY atas izin yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Agus Sudarsono, M.Pd., dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Sriadi Setyawati, M. Si., dosen narasumber dan pembimbing akademik yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses skripsi serta kebaikan hati selama masa studi.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Geografi yang telah berbagi dan menyampaikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Bapak Agung, admin jurusan Pendidikan Geografi yang telah banyak membantu dalam mengurus surat perizinan serta administrasi.

8. Kepala Bidang Kebudayaan, Bapak Bambang Wibisono, yang telah membantu dalam proses perizinan serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk penelitian.
9. Kepala Desa Sumoroto, perangkat desa, dan responden yang telah informasi bermanfaat untuk penelitian.
10. Ketua kelompok Kesenian Pujonggo Anom, Bapak Gatot Eka Triono, S. Pd., yang telah memberikan informasi dan membantu jalannya penelitian.
11. Ketua kelompok Kesenian Bimo Sewandono, Bapak Wisnu Wardoyo, S. Pd., yang telah memberikan informasi dan membantu jalannya penelitian.
12. Pengrajin Reyog Bapak Bonaryanto dan Mulyono, yang telah memberikan informasi dan membantu jalannya penelitian.
13. Pemerintah Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Kauman atas kerjasa dan arahan yang telah memberikan izin penelitian.
14. Bapak Basuki dan Ibu Dwi Iriani, kedua orang tuaku yang memberikan doa, dorongan, semangat, kasih sayang, cinta dan dukungan.
15. Dwiki Atha Vandy dan Dilham Audy Fadillah, adikku tersayang yang selalu memberikan keceriaan.
16. Sahabatku Ana, Resya, Pity, Tyas, Nurul, Upi, Dita, Mbak Bkti, Tomi, dan Itama, yang selalu memberikan semangat dan arahan.
17. Teman kos Komojoyo dan Gejayan Neni, Sara, Yuli, Mbak Heni, Mbak Yuni, Mbak Nisa, Uni, Tyas, Kuswati, Fita, Neni, Mbak Wiwin, Siti, dan Anti yang memberikan dukungan
18. Teman-teman seperjuangan Geografi 2010 atas kekompakan, kerjasama, dan kebersamaan.
19. Semua pihak yang telah membantu dan berperan atas kelancaran tugas akhir skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi kita semua dan pihak-pihak yang berkepentingan. Demikian yang dapat penulis sampaikan, atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2014

Yang menyatakan,

Dybora Febriyanti

NIM. 10405241001